

MINAT INVESTASI DI KALANGAN MAHASISWA GENERASI MILENIAL DI SURAKARTA

Tri Ratna Pamikatsih, Ari Susanti
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
E-mail: santisties@gmail.com

Abstract : *This research aims to see how the influence of capital market knowledge and returns on student investment interest. This research was conducted using quantitative methods with sample size of 120 respondents. The analysis used is multiple linear regression analysis. The results of this research indicated that capital knowledge has a significant effect on student investment interest, When student understand about capital market knowledge deeply, it will increase the student interest on investment. Return also has a significant effect on student investment interest. The level of profit offered by the capital market is the basis for student interest in investing*

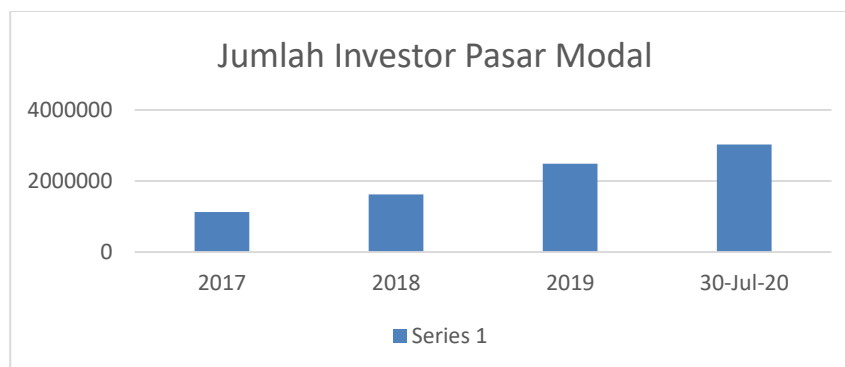
Keywords : *Student Investment Interest, Capital Market Knowledge, Return*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sebuah negara dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Berkembangnya suatu pasar modal menjadi salah satu faktor yang menggambarkan hal tersebut. Perkembangan suatu pasar modal akan dilihat dari berapa banyak investasi yang berjalan disana. Ketika suatu pasar modal berkembang, menggambarkan bahwa perekonomian negara tersebut ikut berkembang. Perkembangan pasar modal ini tidak akan lepas dari yang namanya investor.

Investor merupakan komponen penting dalam pasar modal. Semakin banyak investor yang menanamkan modalnya di pasar modal, maka pasar modal di negara tersebut akan makin berkembang. Perkembangan pasar modal di Indonesia sendiri terus mengalami peningkatan, hal ini di lihat dari jumlah investor pasar modal yang tiap tahunnya terus mengalami peningkatan

Gambar 1. Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia



Sumber: KSEI News

Menurut data yang diperoleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), demografi investor di Indonesia didominasi oleh generasi milenial. Generasi milenial ini berusia antara 20-31 tahun. Pada akhir 2019, ada sekitar 44,62 % investor yang masuk dalam usia tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat berinvestasi di pasar modal terus mengalami peningkatan, khususnya generasi milenial. .

Mahasiswa merupakan salah satu dari sekian banyak generasi milenial yang ada. Mahasiswa mendapatkan banyak dorongan yang membuat minat mereka untuk melakukan investasi di pasar modal menjadi lebih tinggi. Pengetahuan mengenai pasar modal yang diterima saat perkuliahan menjadi bekal dasar mereka untuk meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal. Iming-iming keuntungan yang ditawarkan oleh pasar modal menjadi salah satu faktor yang membuat mahasiswa semakin ingin berinvestasi. Berdasarkan data-data tersebut, maka penelitian akan apakah pengetahuan dasar mengenai pasar modal dan keuntungan atau *return* yang didapat berpengaruh terhadap minat generasi milenial, khususnya mahasiswa untuk berinvestasi.

Pengetahuan Investasi Pasar Modal

Tandelilin (2010), pasar modal dapat dikatakan sebagai wadah yang mempertemukan antara mereka yang dana berlebih dan mereka yang membutuhkan. Jenis instrumen yang diperjual belikan adalah instrument jangka panjang, oleh karena itu ketika seseorang melakukan investasi disana, maka investasi yang mereka lakukan adalah investasi jangka panjang.

Dalam memilih salah sarana investasi yang tepat, salah satu faktor yang mendukung adalah pemahaman atau pengetahuan seseorang terhadap investasi. Latha (2016) menjelaskan bahwa pengetahuan investasi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan penilaian investasi. Doddy dan Milah (2019) mengatakan bahwa seorang investor harus memiliki pemahaman mengenai investasi yang cukup untuk memilih investasi yang cocok dengan kebutuhannya dan dapat terhindar dari penipuan.

Menurut Susanto (2012), seorang calon investor harus memahami mengenai 3 (tiga) macam pengetahuan sebelum melakukan investasi. Pengetahuan yang pertama adalah pengetahuan mengenai investasi. Seorang calon investor harus mengerti mengenai bagaimana kebutuhan dan tujuan dari investasi yang mereka rencanakan. Pengetahuan yang kedua adalah pengetahuan mengenai risiko. Calon investor harus bisa mengerti risiko-risiko apa saja yang akan dihadapi baik secara risiko mikro maupun risiko makro. Dan yang terakhir adalah pengetahuan mengenai aliran kas, yang nantinya berkaitan dengan bagaimana mengelola aliran kas dalam periode tertentu.

Ketika seseorang memutuskan untuk berinvestasi pada pasar modal, maka penting bagi mereka untuk memahami pasar modal secara dalam. Tanpa pengetahuan akan investasi pasar modal yang cukup, maka mereka dalam memilih instrumen maupun melakukan transaksi akan mengalami banyak kendala.

Return

Return atau keuntungan menurut Devianti dkk (2017) merupakan timbal balik yang didapatkan seseorang terhadap investasi yang mereka keluarkan. *Return* yang didapatkan oleh tiap instrumen investasi memiliki perbedaan satu sama lain. *Return* tidak akan bisa lepas dari yang namanya risiko.

High risk high return merupakan kalimat yang sering di terdengar di kalangan investor di pasar modal. Istilah ini menjelaskan bahwa ketika seorang investor menginginkan return yang tinggi, maka mereka harus mau menanggung risiko yang besar juga. Begitupun sebaliknya, apabila seorang investor lebih memilih mendapatkan keuntungan yang tidak terlalu banyak, maka risiko yang tanggung juga akan kecil.

Tingkat *return* juga tidak lepas dari yang namanya persepsi. Persepsi dari tiap investor akan berpengaruh terhadap tingkat risiko yang akan diambil. Usia dan tingkat pendidikan investor juga akan mempengaruhi, misalnya antara seorang pekerja dan mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda mengenai *return* yang diharapkan. Trisnation (2017) menjelaskan bahwa mahasiswa cenderung melakukan investasi dipasar modal dengan harapan mendapatkan *return* yang tinggi. Mereka berasumsi bahwa ketika melakukan investasi dipasar modal akan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula. Pemahaman mereka mengenai *return* dan risiko yang dihadapi ketika di pasar modal menjadi salah satu faktor yang membuat mereka berminat berinvestasi di pasar modal.

Minat Investasi

Minat merupakan sebuah perasaan tertarik akan suatu hal. Perasaan ini akan membuat seseorang menjadi lebih condong untuk menaruh perhatian lebih kepada objek atau peristiwa tersebut. Marpaung (2009) menjelaskan bahwa ketika seseorang telah menunjukkan minat terhadap sesuatu, maka mereka akan mencoba untuk mendapatkannya. Mereka yang memiliki minat akan sesuatu akan lebih cenderung mencurahkan perhatiannya terhadap hal tersebut. Berbanding terbalik dengan seseorang yang tidak memiliki minat akan suatu hal, maka mereka tidak akan menunjukkan rasa perhatiannya, walaupun diberikan berbagai stimulan.

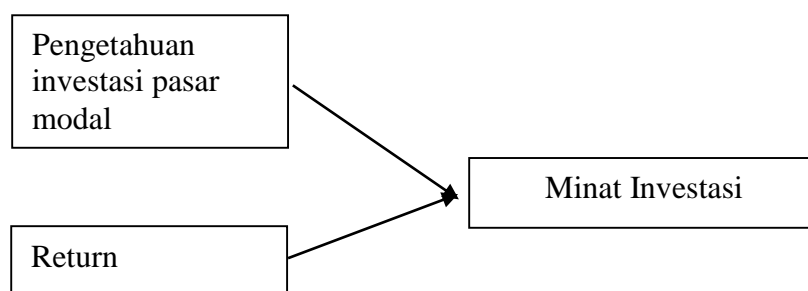
Nandar dkk (2018) menjelaskan bahwa ketika seseorang memiliki minat, maka akan berpengaruh terhadap apa yang mereka lakukan. Faktor yang menyebabkan hal ini terjadi adalah faktor inner urge. Faktor inner urge merupakan ransangan yang didapatkan seseorang yang berasal dari lingkungan sekitar. Adanya lingkungan yang mendukung kebutuhan seseorang, maka dengan mudah lingkungan tersebut menimbulkan minat. Ini juga yang terjadi ketika mahasiswa mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai investasi pasar modal lebih mendalam. Ketika mereka mendapatkan pengetahuan investasi pasar modal, maka minat akan investasi pasar modal akan lebih mudah muncul. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat investasi adalah ketertarikan seseorang terhadap aktivitas investasi, khususnya investasi pada pasar modal.

Hipotesis

Berdasarkan penjabaran kajian teori yang telah dilakukan, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini antara lain:

H₁ : Pengetahuan tentang investasi pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Surakarta

H₂ : *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Surakarta



Gambar 1. Kerangka Penelitian

2. METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa di perguruan tinggi swasta Surakarta, dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya. *Purposive sampling* merupakan ini digunakan untuk menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Dalam penelitian ini, kriteria yang ditentukan antara lain:

- a. Mahasiswa yang usianya minimal 17 tahun. Usia ini merupakan usia dimana seseorang cenderung lebih mandiri, sehingga mereka bisa memutuskan dengan bijak mengenai keputusan apa yang harus mereka ambil.
- b. Mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah manajemen investasi pasar modal. Ketika mahasiswa mendapatkan mata kuliah tersebut, maka mereka akan lebih memahami mengenai pengetahuan investasi pasar modal lebih dalam

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka kuisioner di bagikan kepada 120 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Teknik ini dilakukan dengan cara mengolah data menggunakan alat analisis SPSS versi 25.

Definisi Operasional

Pemilihan instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen angket. Angket ini dibuat dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan dengan alasan agar responden lebih memahami dari konteks pertanyaan. Instrumen yang ditanyakan dalam angket tersebut berjumlah 4 (empat) indikator untuk variabel X_1 (pengetahuan investasi pasar modal), 5 (lima) indikator untuk variabel X_2 (*return*) dan 4 (empat) indikator untuk variabel Y (minat investasi).

Tabel 2. Variabel Penelitian

Variabel	Keterangan	Indikator
X_1	Pengetahuan Investasi Pasar Modal	1. Pemahaman tentang pasar modal 2. Instrumen keuangan 3. Pengembalian 4. Prinsip investasi
X_2	<i>Return</i>	1. Daya tarik <i>return</i> 2. Jaminan 3. Prinsip keuntungan

		4. Peluang
		5. Tujuan investasi
Y	Minat Investasi	1. Ketersediaan informasi
		2. Minat investasi
		3. Kesadaran diri
		4. Ketertarikan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Validitas dan Reabilitas

Pengujian validitas dilakukan untuk melihat apakah item pertanyaan yang sebar dapat digunakan sebagai alat pengukur yang akurat. Berdasarkan uji validitas yang diujikan pada tiap variabel, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Butir	Pearson Correlation	R Tabel	Pengujian
Pengetahuan Investasi Pasar Modal (X_1)	1	0,698	0,1797	Valid
	2	0,565	0,1797	Valid
	3	0,665	0,1797	Valid
	4	0,716	0,1797	Valid
<i>Return</i> (X_2)	1	0,735	0,1797	Valid
	2	0,793	0,1797	Valid
	3	0,690	0,1797	Valid
	4	0,642	0,1797	Valid
	5	0,760	0,1797	Valid
Minat Investasi (Y)	1	0,799	0,1797	Valid
	2	0,753	0,1797	Valid
	3	0,767	0,1797	Valid
	4	0,800	0,1797	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2, maka tampak bahwa item pertanyaan dari variabel dinyatakan valid. Maka pengujian selanjutnya bisa dilakukan, yaitu pengujian reabilititas. Uji reabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi dari item pertanyaan yang sebelumnya sudah dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Investasi Pasar Modal (X_1)	0,760
Return (X_2)	0,786
Minat Investasi (Y)	0,808

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Nilai *cronbach alpha* merupakan nilai yang menggambarkan apakah sebuah penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel atau tidak. Nilai *cronbach alpha* dari sebuah penelitian tidak boleh lebih besar dari 0,600. Berdasarkan tabel 3, tampak nilai *cronbach alpha* dari tiap variabelnya melebihi nilai 0,600. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga variabel ini memenuhi syarat.

Uji Hipotesis

Pengujian analisis regresi berganda dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh pengetahuan investasi pasar modal dan *return* terhadap minat investasi pasar modal dikalangan mahasiswa. Pada uji ini, pengetahuan investasi pasar modal dan *return* berperan sebagai variabel independen dan minat investasi berperan sebagai variabel dependen. Berdasarkan analisis regresi berganda, maka didapatkan hasil sebagai berikut

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

	β	α	Hasil
Pengetahuan investasi pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pasar modal di kalangan mahasiswa di Surakarta	0,300	0,001	Diterima
Return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pasar modal di kalangan mahasiswa di Surakarta	0,443	0,000	Diterima

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka tampak bahwa pengetahuan investasi pasar modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dikalangan mahasiswa di Surakarta. Ini menunjukkan bahwa hipotesis (H_1) dinyatakan diterima. Sama hal dengan variabel pengetahuan investasi pasar modal, *return* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pasar modal dikalangan mahasiswa, yang berarti hipotesis (H_2) dinyatakan diterima.

Koefisien Determinasi

Pengujian selanjutnya adalah koefisien determinasi. Pada pengujian ini dilakukan untuk menentukan seberapa besar variabel pengetahuan investasi pasar modal dan *return* (variabel independen) mempengaruhi variabel minat investasi (variabel dependen). Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Koefisien Determinasi

R	R Square
0,723	0,523

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Pada tabel 6, tampak bahwa besaran nilai koefisien determinasinya sebesar 0,523. Nilai ini menggambarkan bahwa pengetahuan investasi pasar modal dan *return* hanya berpengaruh sebesar 52,3% terhadap minat investasi. Selanjutnya sebesar 47,7% lainnya dipengaruhi oleh variable-variabel lain di luar penelitian.

3.2.Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Investasi Pasar Modal dengan Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang pada Tabel 2. tampak bahwa variabel pengetahuan investasi pasar modal terhadap variabel minat investasi berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditandai dengan nilai koefisien sebesar 0,001, yang menandakan bahwa hipotesis (H_1) diterima

Pengetahuan investasi pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, menjelaskan bahwa ketika mahasiswa telah mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai pasar modal, minat mereka untuk melakukan investasi pada pasar modal cenderung akan lebih kuat. Pengetahuan investasi pasar modal yang dimiliki mahasiswa menjadi dasar mereka untuk menentukan investasi pasar modal apa yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Wibowo (2019), mengemukakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa minat investasi mahasiswa yang timbul dari adanya pengetahuan investasi pasar modal merupakan cerminan dari Theory Planned Behavior. Teori ini menjelaskan bahwa ketika seseorang memiliki minat untuk melakukan sesuatu, mereka akan cenderung melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuannya. Sehingga bisa dikatakan bahwa ketika seseorang memahami lebih dalam mengenai pasar modal, maka mereka akan melakukan investasi. Dengan pemahaman pasar modal yang cukup, maka mereka dapat mengelola dengan baik investasi apa yang dapat mencapai tujuan mereka. Semakin mendalam pengetahuan investasi yang di miliki, maka semakin tinggi pulan minat berinvestasi.

Hubungan *Return* dengan Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang pada Tabel 2. tampak bahwa variabel *return* terhadap variabel minat investasi berpengaruh positif dan signifikan. Nilai koefisien sebesar 0,000, menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

Return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini menjelaskan bahwa minat investasi mahasiswa pada pasar modal dikarenakan iming-iming dari besaran *return* yang didapatkan. Walaupun mahasiswa mengerti dengan konsekuensi risiko yang didapatkan ketika berinvestasi di pasar modal, mereka masih tetap berminat untuk berinvestasi dipasar modal.

Hidayat dan Supriadi (2019) juga menemukan bahwa pengetahuan mengenai *return* yang didapatkan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dikalangan mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana pengaruh variabel pengetahuan investasi pasar modal dan *return* terhadap terhadap minat investasi mahasiswa di Surakarta. Dari peneitian ini dapat ditarik kesimpulan antara lain:

- a. Pengetahuan investasi pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki mahasiswa terkait dengan pasar modal, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam berinvestasi.
- b. *Return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat timbal balik atau *return* yang dihasilkan oleh mahasiswa menjadi faktor yang mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal

DAFTAR PUSTAKA

- Devianti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017) "Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi *Return* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal", *eJournal SI Ak*,
- Doddy, M. & Millah, Z. (2019). The Influence of Management Knowledge on The Interest of Student Investing in Peer to Peer Lending Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 7. No.2.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol 3 No.2, 63 –70
- KSEI News, Edisi 03 Juni – September 2020. "KSEI's Strategic Role in Increasing Capital Market Stability". Hal 4.
- Latha, R. (2016), "Investors Behaviour Towards Investment Intention: A Study Of Investors Of Mutual Funds In Naapattinam District", *International Journal of Innovative Research and Advanced Studies (IJIRAS)*, Vol. 3, Issue 9 : 73-78.
- Setyanataa, B. & Kadiba, D. C.A. (2020). "The Effect of Perceived Ease of Use, Investment Knowledge, and Perceived Risk on Intentions to Purchase of Share of Generation Y". *Andalas Management Review*, Vol.4 No.2.
- Susanto, H. (2012). *Cerdas Memilih Investasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019), "Pengaruh norma subjektif, motivasi investasi, pengetahuan investasi, persepsi return dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal (studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang)", *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vo. 8, No. 5 : 9 –19.
- Trisnaton, Y. A. & Pustikaningsih, A. (2017). The Influence Of Expectation Of Return, Perception Of Risk, And Self Efficacy Of Faculty Of Economic's Student At Yogyakarta

State University Towards Their Interest To Investing Stocks. *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi Volume 6 No. 3.*

Wibowo, A. (2019). “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)” *Jurnal Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Volume 7 No. 1*

.